

# SISTEM INFORMASI PEMBELIAN DAN PENJUALAN PADA TOKO NAPOCUT MUSLIM STORE

**Riski Hidayat Tuwloh<sup>1)</sup>, Hestya Patrie<sup>2)</sup>**

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur  
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260  
Email: [riskihidayattuwloh@gmail.com](mailto:riskihidayattuwloh@gmail.com)<sup>1)</sup>, [hestya.ubl@gmail.com](mailto:hestya.ubl@gmail.com)<sup>2)</sup>

## *Abstrak*

*Toko Napocut Muslim Store merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang penjualan perlengkapan hijab dan aksesorisnya. Toko ini didirikan pada bulan Januari 2007, yang beralamat di Pasar Tanah Abang Blok B Lt. SLG Los G No. 120, Tanah Abang – Jakarta Pusat., Toko ini kurang lebih sudah beroperasi selama 11 tahun ini bergerak dalam pembelian melalui supplier dan penjualan kepada customer. Toko Napocut Muslim Store ini didirikan oleh Bpk. H. Nasir. Hingga saat ini Toko Napocut Muslim Store terus berkembang, Sering salah dalam memberikan harga barang, sehingga kurang akurat dalam laporan penjualan. Tidak ada nya jadwal pengiriman yang pasti, karena pengiriman hanya melalui ekspedisi, sehingga pengiriman sering terlambat.*

**Kata kunci:** sistem informasi, pembelian dan penjualan, Muslim store, hijab, hijab aksesoris

## 1. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat, menuntut toko atau instansi untuk mengedepankan layanan informasi yang lebih cepat dan efisien. Sehubungan dengan kemajuan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan penjualan yang terkomputerisasi dapat mempermudah proses pengolahan data, transaksi penjualan sampai pembuatan laporan.

Toko Napocut Muslim Store bergerak dalam bidang penjualan perlengkapan hijab dan aksesorisnya. Sejauh ini sistem penjualannya belum terkomputerisasi, setiap transaksi yang dilakukan hanya dicatat untuk menyimpan data-data penjualan. Hal ini dipandang kurang efektif dan efisien karena masih sangat besar kemungkinan terjadi kesalahan saat proses transaksi penjualan dan pembelian.

Penulis bermaksud melakukan penelitian lanjut untuk menganalisa sistem berjalan dan mengusulkan rancangan sistem penjualan yang lebih baik dengan terkomputerisasi untuk mempermudah pencarian informasi. Maka dalam penelitian ini penulis memilih judul “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Pada Toko Napocut Muslim Store Dengan Metodologi Berorientasi Obyek”.

Dari hasil Survey dan wawancara yang telah dilakukan penulis selama menganalisa sistem yang berjalan pada Toko Napocut Muslim Store, masalah yang dihadapi pada sistem penjualannya adalah sebagai berikut:

- a. Sering terjadi kesalahan dalam pembuatan faktur sehingga keliru dalam perhitungan harga dan kurang akurat dalam pembuatan laporan.
- b. Tidak teratur dalam penyimpanan dokumen, banyak dokumen yang hilang sehingga sulit dalam pencarian data.

- c. Ketersediaan data barang tidak dicatat, tidak ada informasi stok, butuh waktu lama dalam pencarian data barang.
- d. Dokumen masih berfungsi ganda, antara faktur, surat jalan dan surat pesanan supplier sehingga sulit saat dibutuhkan kembali.
- e. Tidak adanya jadwal pengiriman yang pasti karena pengiriman hanya melalui ekspedisi, sehingga pengiriman sering terlambat.

Terdapat tujuan penulisan ini membangun sistem informasi yang diharapkan:

- 1) Memudahkan staff penjualan dalam melakukan perhitungan yang berkaitan dengan proses penjualan.
- 2) Membantu staff penjualan dalam pencatatan data barang dan pengecekan ketersediaan barang secara cepat dan akurat.
- 3) Memberikan penyimpanan data yang lebih aman dibandingkan dengan tempat penyimpanan yang ada saat ini.
- 4) Adanya *database* sehingga mempermudah dalam hal pencarian data, dan memberikan kemudahan pada staff penjualan dalam mengolah data.
- 5) Dapat membuat surat pesanan customer untuk memudahkan dalam memberikan harga barang yang dipesan. Memudahkan dalam proses transaksi agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan.

Manfaat yang diperoleh dari penulisan penelitian ini adalah:

- 1) Instansi
  - a) Mengatasi kesulitan staff penjualan dalam pencarian atau pencatatan data penjualan.
  - b) Membantu pihak perusahaan untuk meningkatkan efektifitas kerja.
  - c) Mempermudah dalam penyimpanan data untuk meminimalisir data hilang atau rusak.

2) Penulis

- a) Sebagai pembelajaran serta menambah wawasan tentang dunia kerja mengenai pembuatan Sistem Informasi.
- b) Mampu menerapkan ilmu dan teori yang didapat sehingga lebih bermanfaat lagi.

Dalam memfokuskan masalah yang ada agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi penelitian yang difokuskan pada: Penjualan di Toko Napocut Muslim Store yaitu proses pembelian, proses penjualan, proses pembayaran, proses pengiriman, dan proses pembuatan laporan.

Menurut [1], dalam buku yang berjudul Perancangan Basis Data Dalam *All in 1*, “Sistem Informasi adalah komponen teratur apapun dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber daya data, yang mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”.

Menurut [2], untuk memahami atau mengembangkan suatu sistem, kita perlu membedakan unsur-unsur dari system.

Menurut [3], “Penjualan bersih merupakan selisih antara penjualan yang dilakukan secara tunai maupun kredit dengan retur penjualan dan potongan penjualan.”

Pada tahun 2012, [4], penelitian dengan judul “Pembangunan Aplikasi Pembelian dan Penjualan Barang Pada Toko Ritzca Elektronik Punung”, menjelaskan bahwa proses pengolahan data penjualan pada Toko Ritzca masih dilakukan secara konvensional sehingga berdampak terhadap keterlambatan didalam penyampaian suatu data informasi baik kepada pimpinan maupun kepada konsumen. Aplikasi tersebut dikembangkan dengan menggunakan bahasa Pemograman Java, *software* menggunakan *NetBeans* IDE 7.1.2 sebagai pembuat *interface* utama dan *MySQL* sebagai basis datanya.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh [5] dengan judul “Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Pada Oka Putra Motor Pacitan”, sistem informasi pada Oka Putra Motor mempercepat proses pengolahan data pembelian dan penjualan. Penelitian tersebut di kembangkan dengan aplikasi berbasis desktop adalah *Microsoft Visual Basic 6.0* dan didukung dengan database *Microsoft Access*.

Berdasarkan perbandingan kedua penelitian sejenis di atas maka penulis akan membangun sistem informasi pengolahan data secara berbasis desktop dengan menggunakan bahasa pemograman VB.Net dan penyimpanan database menggunakan *MySQL*, yang dapat mengolah data lebih cepat, efektif, dan efisien. Serta mempermudah dan mempercepat dalam melakukan transaksi pembelian dan penjualan, sistem ini juga menghasilkan laporan rekapitulasi barang terlaris yang berguna untuk pimpinan mengetahui barang

apa saja yang laris terjual pada Toko Napocut Muslim Store setiap periode.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Identifikasi

Tahap awal dalam penelitian merupakan merumuskan masalah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Perumusan masalah dilakukan dengan melihat kondisi actual dilapangan terlebih dahulu. Ketika dirumuskan, langkah selanjutnya merupakan tujuan dari penelitian. Tujuan Penelitian sasaran yang nantinya ingin diwujudkan dari penyelesaian permasalahan yang di teliti.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka menyelesaikan penelitian, maka penulis membutuhkan data yang berhubungan dengan topic bahasan. Adapun metode penelitian yang diperoleh penulis yaitu sebagai berikut:

- a. Pengamatan (*Observasi*)
- b. Wawancara (*Interview*)
- c. Analisa Dokumen

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem antara lain sebagai berikut:

- 1) ERD (*Entity Relational Diagram*)
- 2) LRS (*Logical Record Structure*)
- 3) *Sequence Diagram*
- 4) Spesifikasi Basis Data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

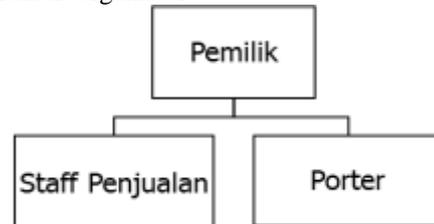
3.1 Tinjauan Organisasi

- a. Sejarah Organisasi

Toko Napocut Muslim Store merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang penjualan perlengkapan hijab dan aksesorisnya. Toko ini didirikan pada bulan Januari 2007, yang beralamat di Pasar Tanah Abang Blok B Lt. SLG Los G No. 120, Tanah Abang – Jakarta Pusat.

Toko ini kurang lebih sudah beroperasi selama 11 tahun ini bergerak dalam pembelian melalui supplier dan penjualan kepada customer. Toko Napocut Muslim Store ini didirikan oleh Bpk. H. Nasir. Hingga saat ini Toko Napocut Muslim Store terus berkembang.

- b. Struktur Organisasi

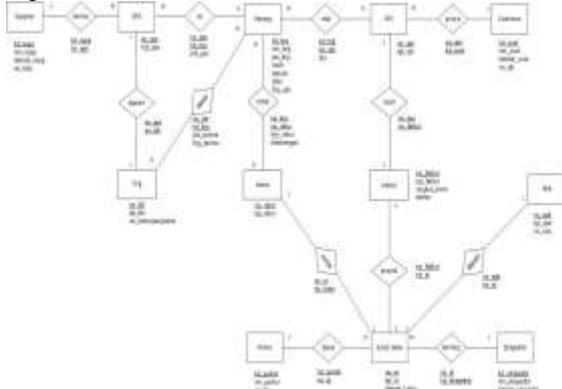


Gambar 1. Struktur Organisasi

3.2 Rancangan Basis Data

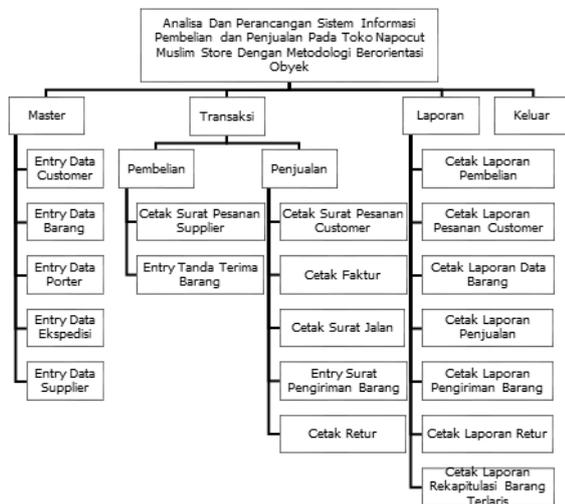
ERD merupakan sebuah diagram yang digunakan untuk merancang hubungan antar tabel-tabel dalam basis data. Dimana akan gambarkan

dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data. Berikut adalah hasil analisa data dari sistem aplikasi Toko Napocut Muslim Store yang digambarkan dalam ERD



Gambar 2. Entity-Relationship Diagram

### 3.3 Struktur Menu



Gambar 3. Struktur Menu

### 3.4 Rancangan Layar



Gambar 4. Rancangan Layar Menu Utama

Pada Menu Utama Terdapat Master, Transaksi, Laporan serta Keluar.



Gambar 5. Rancangan Layar Entry Surat Pesanan Customer

Dalam transaksi Form SPC staff penjualan mencari kode customer dan kode barang, lalu menginput quantity dan sistem akan menghitung otomatis total harga keseluruhan



Gambar 6. Rancangan Layar Cetak Laporan Data Barang

Dalam laporan data barang tercetak nama barang dan jumlah barang yang tersedia.

## 4. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisa untuk mengatasi permasalahan yang ada pada Toko Napocut Muslim Store, maka perlu dibutuhkannya sistem yang terkomputerisasi khususnya pada bidang penjualan untuk meningkatkan kinerja pada staff penjualan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Dengan sistem yang terkomputerisasi dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan perhitungan yang sering dilakukan oleh manusia (*human error*).
- Penyimpanan dalam *database* dipermudah dalam penyimpanan, pencarian dan pemeliharaan data, data penjualan dapat disimpan dengan rapi dan proses pencarian data dengan mudah dapat ditemukan.

- c. Dengan adanya fungsi *update* stok, maka memudahkan dalam mengetahui jumlah stok barang.
- d. Tersedianya cetak surat jalan, cetak surat pesanan supplier secara komputerisasi yang dapat membantu staff penjualan atau pemilik toko dalam memantau proses pengiriman barang dan barang yang di pesan ke supplier.
- e. Dengan adanya penyimpanan data no resi pengiriman dan modul cetak laporan pengiriman barang dapat membantu perusahaan dalam memantau proses pengiriman ke *customer*.

### 5.1. Saran

Setelah mengambil kesimpulan pada **Toko Napocut Muslim Store**, maka penulis akan memberikan saran-saran untuk kemajuan pada kegiatan penjualan, yaitu:

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, mengadakan pelatihan kepada karyawan dalam menggunakan sistem yang akan diterapkan pada perusahaan.
- b. Adanya pengawasan rutin dalam pemeliharaan sistem baik dari segi perangkat keras (*hardware*) maupun dari segi perangkat lunak (*software*).
- c. Diperlukannya *back-up* data yang telah diolah untuk menjamin keamanan data dan menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indrajani. (2011). *Perancangan Basis Data dalam All in 1*. Jakarta: Alex Media Komputindo
- [2] Winanti, Marlina. B. (2014). *Sistem Infomasi Manajemen*. Bandung.
- [3] Widodo. (2012). *Menggunakan UML*, Bandung: Informatika.
- [4] Fandora, Rizki. (2013). Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pemesanan Dan Pembelian Pada Toko Cahaya Murni Silver Pacitan. *Indonesian Jurnal on Networking and Security – ISSN 2302 – 5700*, Halaman 1-7.
- [5] Rumanta, Bambang Eka Purnama. (2013) Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Pada Oka Putra Motor Pacitan. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, Volume 5 No 2 - ISSN: 1979-9330*, Halaman 56-64.
- [6] Yakub. (2012). *Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.